

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipakai yaitu metode penelitian tindakan kelas. Dikutip dari Madya (hlm 9, 2009) bahwa penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh peserta-pesertanya dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan keadilan praktik pendidikan dan praktik sosial mereka, serta pemahaman mereka terhadap praktik – praktik mereka terhadap situasi tempat praktik-praktik dilakukan (Carr & Kemmis, 1986, juga dikutip oleh Kemmis & Mc Taggart, 1985:5-6) dan oleh Burns, 1999:30). Dikutip dari (perlindunganpardede.wordpress.com) McMillan dan Schumacher (2006:15) menyatakan PTK adalah metode pengkajian yang dilakukan praktisi untuk meneliti masalah-masalah yang berkembang. Sedangkan Creswell (2008:597) menegaskan bahwa PTK adalah sebuah prosedur sistematis yang digunakan guru atau individu lain dalam konteks pendidikan untuk menjangkau data kuantitatif dan kualitatif dalam rangka memperbaiki komponen-komponen pendidikan, seperti teknik pengajaran guru atau proses pembelajaran siswa.

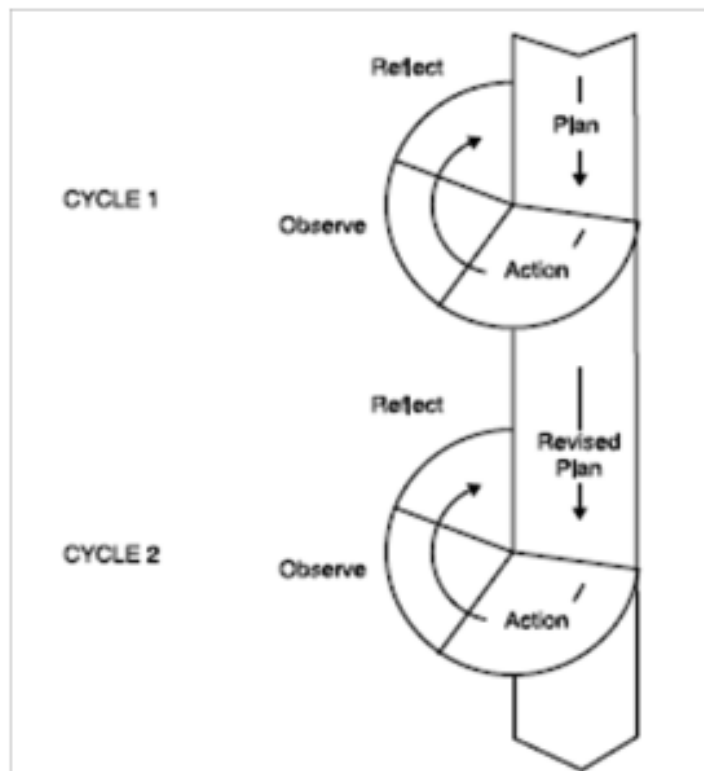
Dari definisi di atas bahwa PTK merupakan metode penelitian tindakan yang dilakukan guru atau individu lain dalam konteks pendidikan untuk memecahkan masalah-masalah secara kuantitatif dan kualitatif secara konvensional.

Adapun karakteristik PTK yang dikuti dari Parlin (2012) menurut Creswell (2008: 605-609) diantaranya:

- a) PTK terfokus pada tujuan praktisi, dalam pengertian diarahkan untuk mengidentifikasi dan memecahkan masalah aktual yang spesifik.
- b) PTK merupakan penelitian reflektif-mandiri atau kolaboratif. Dalam konteks ini peneliti mengkaji praktik yang dilakukan dalam rangka memperbaiki praktiknya.

- c) PTK bersifat kolaboratif karena dilaksanakan oleh individu namun dengan bantuan orang lain.
- d) PTK merupakan proses yang dinamis dan fleksibel yang melibatkan pengulangan-pengulangan aktivitas (sehingga membentuk pola SKIRAL).
- e) PTK merupakan suatu rencana tindakan yang direncanakan secara sistematis.
- f) PTK merupakan penelitian kebersamaan, dimana PTK biasanya mendistribusikannya laporan penelitiannya kepada teman sejawat yang mungkin dapat memakai temuan tersebut.

B. Desain Penelitian



**Gambar 2.1 Model SKIRAL PTK Kemmis dan Taggart
(Parlin 2012)**

PTK adalah suatu proses yang berlangsung satu kali atau lebih, yang mana pada masing-masing siklus terdiri dari empat fase yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Kemmis dan Mc Taggart (1998) mengilustrasikan secara Spiral. Dalam praktiknya model ini tidak boleh dilakukan secara kaku karena fase-fasenya dapat berlangsung secara tumpang tindih.

a) Perencanaan

Mengidentifikasi suatu masalah dan mengembangkan suatu rencana sebagai tindakan untuk mendapatkan solusi. Dalam perencanaannya peneliti harus mempertimbangkan strategi yang sesuai dan perbaikan yang mungkin dicapai

b) Tindakan

Tahap ini merupakan pelaksanaan tindakan yang telah direncanakan. Pada fase ini fokus penelitian mengimplementasi rencana atau proses peningkatan keterampilan keterampilan. Peneliti juga bekerja sama dengan orang lain dimana kolaborator bertugas mengamati perubahan yang terjadi saat perencanaan tersebut memecahkan masalah

c) Observasi

Fase ini merupakan proses pengumpulan data mengenai tingkat keberhasilan strategi yang dipakai dalam memecahkan masalah

d) Refleksi

Merupakan fase menganalisis data dan diskusi untuk menentukan sejauh mana data menunjukkan keberhasilan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yakni di salah satu sekolah negeri yang ada di Kota Bandung, Kec. Sukasari, Kel. Sukajadi. Sekolah ini memiliki 6 tingkatan kelas dengan masing-masing tingkatan terdiri dari 3 jenis kelas yaitu A, B, C. Sekolah ini sudah menerapkan kurikulum 2013 pada kelas rendah yaitu tingkatan 1 dan 2, pada kelas tinggi yaitu tingkatan kelas 4 dan 5. Sedangkan pada kelas 3 dan 6 masih menggunakan kurikulum KTSP.

Fasilitas yang dimiliki sekolah tersebut sangat bagus terdiri dari musola, wc murid dan wc guru, kantin yang bersih, uks, perpustakaan yang luas, lapangan dan ruang bermain yang cukup luas, dan kantor juga ruang guru yang cukup baik. Sekolah ini juga memiliki lahan parkir yang tidak mengganggu lahan bermain siswa.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah salah satu kelas pada tingkatan kelas 4. Kelas berada di pojokan, pencahayaan di kelas tersebut sangat bagus. Kelas sudah memiliki proyektor, fasilitas sangat lengkap di kelas tersebut. Di kelas ini terdiri dari 36 siswa yang mana 23 laki – laki dan 18 perempuan. Penerapan kurikulum 2013 yang menekankan pada *cooperative learning*. Seperti yang diketahui bahwa *cooperative learning* merupakan kegiatan secara berkelompok yang melibatkan kerjasama antara anggota pada masing-masing kelompoknya. Namun pada kenyataannya di lapangan *cooperative learning* tidak berjalan dengan baik. Ini terlihat saat kegiatan pembelajaran berkelompok kooperatif terlihat tugas yang dikerjakan hanya dikerjakan oleh satu orang yang bisa dikatakan dominan atau paling pintar, siswa yang lain yang kurang faham malah tidak diikuti sertakan. Jadi pembelajaran menjadi tidak merata, interaksi antara siswa satu dengan yang lain sangat kurang. Siswa yang kurang malah akan tambah kurang dan yang aktif menjadi semakin aktif.

A. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dipakai dalam pengumpulan data PTK yaitu:

a) Observasi

Observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman suara maupun video.

b) Wawancara

Wawancara merupakan pengumpulan data dengan dialog untuk mendapatkan informasi mengenai suatu keadaan.

c) Tes

Merupakan alat secara tertulis berupa pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa secara pengetahuan, intelegensi atau bakat yang dimiliki.

d) Dokumentasi

Merupakan alat untuk perekam dalam bentuk gambar untuk mendokumentasikan kegiatan saat proses berlangsung.

E. Instrumen Penelitian

a) Lembar observasi

Lembar observasi dipakai sebagai alat untuk bukti data hasil lapangan yang dilakukan oleh observer atau kolaborator yang membantu melihat aktivitas dan peningkatan aktivitas belajar siswa kelas IV sekolah dasar dengan penerapan *cooperative learning* tipe STAD

b) Evaluasi pembelajaran

Sebagai instrumen untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan *cooperative learning* tipe STAD untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV sekolah dasar.

F. Instrumen Pembelajaran

a) RPP

Sebagai instrumen untuk merancang kegiatan dalam pembelajaran dari kegiatan awal hingga penutup. Didalamnya terdiri dari media yang akan dipakai saat pembelajaran berlangsung, materi yang akan diajarkan, alokasi waktu pembelajaran hingga penilaiannya. Yang sudah sesuai dengan sintak STAD.

b) Lembar kerja siswa

Instrumen sebagai pendalaman materi siswa secara berkelompok. Instrumen ini digunakan dalam pembelajaran STAD ini sebagai salah satu kegiatan siswa dalam mendalami materi secara kelompok. Dimana siswa mengerjakan secara bersama-sama.

G. Prosedur Penelitian

- a) Pada tahap awal peneliti membuat RPP sebagai rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat sesuai dengan tipe STAD
- b) Dalam RPP peneliti membuat lembar kerja kelompok untuk dilakukan secara berkelompok setelah itu peneliti juga membuat lembar kerja siswa sebagai evaluasi hasil akhir pembelajaran
- c) Sebelum pembelajaran dimulai peneliti membuat beberapa bintang sebagai *reward* bagi siswa yang tergolong kompak dan aktif dalam berkelompok dan akan mendapat hadiah pada akhir pembelajaran.
- d) Peneliti juga memberikan stimulus agar siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran berkelompok.
- e) Peneliti menyiapkan lembar observasi yang akan dibantu oleh observer dalam mengisinya untuk melihat tingkatan aktivitas *cooperative learning* siswa.
- f) LKS diberikan pada akhir pembelajaran untuk melihat apakah penerapan metode ini dalam meningkatkan aktivitas berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa.

H. Keabsahan Data

- B. Triangulasi merupakan teknik yang mencari pertemuan pada satu titik tengah informasi dari data yang terkumpul guna pengecekan dan pembandingan terhadap data yang telah ada.
 - Triangulasi Sumber, Menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

- Triangulasi Teknik, Pengujian ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya dengan melakukan observasi, wawancara, atau dokumentasi.
- Triangulasi Waktu, Narasumber yang ditemui pada pertemuan awal dapat memberikan informasi yang berbeda pada pertemuan selanjutnya.

Nadia Athiyah Rahman, 2015

Penerapan Cooperative Learning Tipe Stad Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu